

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa ada perbedaan dan persamaan pada karakteristik buruh, alokasi pengeluaran dan juga tingkat kesejahteraan buruh pabrik tekstil asal Bandung dan pendatang di wilayah Bandung Kulon. Maka di kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik buruh pabrik tekstil asal Bandung dan pendatang memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan di antaranya adalah tingkat pendidikan buruh, di mana didominasi tamat SMA. Pendapatan buruh mayoritas adalah pada pendapatan golongan II (Rp.1.000.000-2.000.000/bulan). Kepemilikan rumah pada buruh adalah sewa/kontrak dan menggunakan air PAM. Sedangkan perbedaannya adalah usia pada buruh asal Bandung di dominasi oleh buruh pada usia 31-45 tahun dan pada buruh pendatang adalah buruh usia <30 tahun, namun untuk masa kerja pada buruh asal Bandung lebih lama, yaitu berkisar 10 tahun dan pada buruh pendatang 5-10 tahun. Untuk daerah asal buruh, didominasi oleh buruh pendatang yang berasal dari Jawa Tengah.
2. Alokasi pengeluaran buruh pabrik tekstil asal Bandung dan pendatang pada umumnya digunakan untuk berbagai macam pengeluaran, termasuk di dalamnya adalah alokasi biaya untuk pendidikan anak, dana kesehatan dan

untuk mudik (pada buruh pendatang). Namun pengeluaran tersebut dikelompokkan menjadi 5 macam saja. Di antaranya adalah pengeluaran untuk kontrakan, listrik, air, makan dan pulsa seluler. Pengeluaran buruh pendatang lebih banyak variasinya, yaitu biaya untuk mudik setiap tahunnya. Namun berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pada buruh asal Bandung jumlah pengeluarannya lebih besar bila dibandingkan dengan buruh pendatang.

3. Tingkat kesejahteraan buruh pabrik tekstil asal Bandung dan pendatang di wilayah Bandung Kulon masih relatif rendah jika dilihat dari pendapatan/upah per bulan. Karena kesejahteraan merupakan hal yang relatif, namun jika dilihat dari alokasi pengeluaran antara buruh asal Bandung dan pendatang memiliki perbedaan, di mana pada buruh asal memiliki pengeluaran yang cukup besar bila dibandingkan dengan buruh pendatang. Pada buruh asal Bandung pengeluaran tersebut sebagian besar digunakan untuk pemenuhan barang-barang rumah tangga (selain untuk kebutuhan sehari-hari) sedangkan pada buruh pendatang pengeluaran tersebut sebagian besar digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan menabung, hal ini terlihat pada pola konsumsi dan kepemilikan barang.

## B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data serta memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, penulis akan mencoba mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi para pengusaha pabrik tekstil agar lebih memperhatikan lagi kesejahteraan buruh, yaitu dengan cara memberikan bonus/uang insentif untuk buruh berprestasi/produktif dan tidak terbatas pada buruh dengan masa kerja lama saja, tapi juga pada buruh dengan masa kerja antara 5-10 tahun, sehingga akan memberikan motivasi agar bekerja lebih giat lagi.
2. Bagi buruh pabrik, disarankan agar membentuk paguyuban yang membahas *sosial cost* buruh. Di antaranya adalah memberikan beasiswa bagi anak buruh yang berprestasi di mana dana tersebut diambil sedikit dari upah dan disetujui oleh pengusaha.
3. Bagi pengusaha, diharapkan agar menyediakan sarana bagi para buruh untuk pinjaman lunak atau pinjaman sosial, di antaranya adalah untuk beasiswa pendidikan anak, kesehatan dan koperasi.